

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini ditemukan hasil secara substantif bahwa awal mula remaja penggemar mengetahui *K-Pop* dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok. Pertama, penggemar yang mengetahui *K-Pop* melalui lingkungan pertemanan. Kedua, penggemar yang mengetahui *K-Pop* dari media sosial. Terakhir, penggemar yang mengetahui *K-Pop* dari drama Korea.

Penelitian ini menemukan juga alasan penggemar menyukai *K-Pop* karena beberapa hal, diantaranya penampilan idola, perilaku idola, hingga musik yang disajikan oleh idola. Bentuk ketertarikan penggemar lebih lanjut terhadap idola *K-Pop* dapat menjadi ketertarikan yang dirasakan penggemar karena kemampuan yang dimiliki idola, ketertarikan yang membuat penggemar ingin seperti idola, dan ketertarikan akan penampilan fisik idola.

Ekspresi gender penggemar dipengaruhi oleh adanya pengetahuan yang didapat penggemar melalui pengalaman pribadi dan informasi yang diperoleh dari internet mengenai idola *K-Pop*. Pengetahuan tersebut direfleksikan penggemar ke dalam pakaian yang digunakan, skincare yang digunakan, riasan wajah dan kuku, perilaku serta bahasa yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian secara teoritis disimpulkan pandangan Teori Kognitif dari Goodenough yaitu kebudayaan terdiri dari pengetahuan, kepercayaan, dan nilai yang berada dalam pikiran anggota-anggota individu masyarakat. Perilaku individu dalam hal ini bagaimana penggemar

mengekspresikan gendernya ditentukan oleh pengetahuan yang ia miliki. Dahulu, pengetahuan komunal masyarakat Minangkabau mengenai bagaimana mengekspresikan gender yang sesuai nilai dan norma, mempengaruhi penggemar sehingga penggemar mengekspresikan gender sesuai dengan ketentuan masyarakat. Namun, karena perkembangan teknologi informasi yang membuat akses informasi menjadi cepat dan mudah, penggemar mengadopsi perilaku dan ekspresi idola *K-Pop* yang mereka lihat di layar kaca. Akibatnya, lahirlah ekspresi gender yang unik, yang mana tidak lagi sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

B. Saran

Peneliti telah selesai melakukan penelitian dan mendapatkan data berupa hasil temuan penelitian mengenai “Ekspresi Gender Remaja Penggemar *K-Pop* (Studi Kasus 6 Remaja Pada Komunitas *K-Pop* di Kota Padang)”. Peneliti merasa selama proses penelitian hingga penulisan dilakukan, data yang peneliti kumpulkan masih jauh dari kata sempurna. Meski demikian, peneliti berusaha memberikan saran yang masih berhubungan dengan penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian sebagai berikut.

1. Saran untuk mahasiswa Antropologi, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, banyak hal yang dapat dikembangkan terkait dengan penelitian ini misalnya saja sejauh mana interaksi yang terjadi antara penggemar dan idola *K-Pop* dapat berpengaruh positif ataupun negatif terhadap penggemar. Pengaruh positif yang ditimbulkan dapat berupa dorongan motivasi dan semangat bagi penggemar

dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, sedangkan pengaruh negatifnya dapat berupa perilaku konsumtif yang berlebihan seperti kegiatan mengoleksi merchandise idola *K-Pop*. Tanggapan terhadap permasalahan ini akan memiliki respon yang berbeda antar penggemar. Studi lebih lanjut diperlukan untuk menguraikan dengan tepat bagaimana proses ini bekerja dan bagaimana pengaruh perkembangannya.

2. Saran untuk masyarakat, perbedaan dalam mengekspresikan gender remaja penggemar *K-Pop* yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat tentunya akan menimbulkan masalah nantinya. Masyarakat diharapkan turut terlibat aktif untuk memberikan arahan kepada remaja yang sedang mencari jati diri agar perilaku remaja sesuai dengan nilai dan norma yang ditentukan masyarakat.

